

## ABSTRAK

Terdapat dua aktivitas dalam proses pembuatan produk yaitu aktivitas yang memiliki nilai tambah (*value added*) dan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah (*non value added*). aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah (*non value added*) akan menyebabkan pemborosan atau *waste* dalam proses produksi. Sehingga perlu dilakukan analisis perbaikan dalam proses produksi perusahaan untuk menangani pemborosan atau *waste* yang terjadi. PT Margahayu Citra Utama merupakan perusahaan yang memproduksi pita webbing dengan berbagai variasi warna dan ukuran yang berbeda-beda sesuai dengan permintaan konsumen atau *job order*. Pada pembuatan pita webbing sering terjadi *waiting time* karena kapasitas mesin yang digunakan berbeda dan karena adanya aktivitas *non value added*. Untuk mengetahui pemborosan yang terjadi pada proses pembuatan pita webbing, maka diterapkan metode *value stream mapping* (VSM) yang fokus utama penerapannya adalah untuk mengetahui dan mendokumentasikan semua proses atau aktivitas yang terjadi yang tidak memberikan nilai tambah pada proses produksi. Selain penerapan VSM, untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu wawancara kepada pihak-pihak yang terkait pada bagian produksi untuk mengetahui pemborosan atau *waste* yang terjadi. Mesin yang digunakan dalam proses pembuatan pita webbing ada 3 macam yaitu mesin *warping*/sekiran, mesin *needle loom*/penganyaman dan mesin *roll*/penggulung. Hasil pembuatan *current state mapping* diketahui bahwa *lead time* produksi sebesar 4381,86 menit, *value added time* sebesar 2280,31 menit. Hasil identifikasi pemborosan atau *waste* yang terjadi ada 6 yaitu berupa *overproduction*, *excessive transportation*, *unnecessary inventory*, *unnecessary motion*, *defect* dan *waiting*.

**Kata Kunci:** Pemborosan, *Value Stream Mapping*, Identifikasi Waste

## **ABSTRACT**

*There are two activities in the product manufacturing process, namely activities that have added value (value added) and activities that have no value added (non value added). activities that do not have added value (non value added) will cause waste or waste in the production process. So it is necessary to analyze improvements in the company's production process to handle waste or waste that occurs. PT Margahayu Citra Utama is a company that produces webbing ribbons with a variety of colors and sizes that vary according to consumer demand or job orders. In making webbing tape, waiting time often occurs because the engine capacity used is different and because of non-value added activities. To find out the waste that occurs in the process of making webbing ribbons, the value stream mapping (VSM) method is applied, the main focus of which is to know and document all processes or activities that occur that do not provide added value to the production process. In addition to the application of VSM, to identify problems that occur, namely interviewing the parties involved in the production section to find out the waste or waste that occurs. There are 3 types of machines used in the process of making webbing ribbons, namely warping / sekiran machines, needle loom / weaving machines and roll / rollers machines. The result of making the current state mapping shows that production lead time is 4381.86 minutes, value added time is 2280.31 minutes. The results of identification of waste or waste that occur there are 6, namely in the form of overproduction, excessive transportation, unnecessary inventory, unnecessary motion, defect and waiting.*

**Keywords:** Waste, Value Stream Mapping, Identification of Waste